## **BAB V**

## **PENUTUP**

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dengan mengacu pada pedoman Perencanaan Tebal Lapis Tambah Perkerasan Lentur dengan Metode Lendutan (Pd No.002/P/BM/2011) dan Untuk ruas jalan Agrodadi, Sedayu, Bantul Yogyakarta, maka pada penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan antara sebagai berikut:

- 1. Lendutan balik rata-rata (d<sub>R</sub>) yang menggambarkan keadaan struktur perkerasan yaitu pada segmen 1 (Sta. 02+000 Sta. 02+200) sebesar 0,32 mm, pada segmen 2 (Sta. 02+250 Sta. 02+400) sebesar 0,37 mm, pada segmen 3 (Sta. 02+450 Sta. 02+600) sebesar 0,50 mm, pada segmen 4 (Sta. 02+650 Sta. 02+800) sebesar 0,37 mm, pada segmen 5 (Sta. 02+850 Sta. 03+000) sebesar 0,33 mm, pada segmen 6 (Sta. 03+050 Sta. 03+200) sebesar 0,42 mm, pada segmen 7 (Sta. 03+250 Sta. 03+400) sebesar 0,27 mm, pada segmen 8 (Sta. 03+450 Sta. 03+600) sebesar 0,26 mm, pada segmen 9 (Sta. 03+650 Sta. 03+800) sebesar 0,21 mm, pada segmen 10 (Sta. 03+850 Sta. 04+000) sebesar 0,29 mm.
- 2. Dari hasil pengujian lendutan balik menggunakan alat *Benkelman beam* pada ruas Jalan Agrodadi Km 02+000 sampai Km 04+000, tidak perlu dilakukan penambahan tebal lapis tambah. Dikarenakan hasil dari analisis didapat rata rata nilai tebal lapis tambah yang masih bisa dilalui oleh pengguna lalu lintas.

.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan mengenai segala aspek yang berkaitan dengan ruas jalan Agrodadi, Sedayu, KabupatenBantul Yogyakartaadalah:

- Pada analisis penelitian selanjutnya perlu dilakukan analisi perencanaan tebal lapis tambah (*overlay*) menggunkan pebandingan perencanaan yang diperoleh antara Pedoman Perencanaan Lapis Tambah Perkerasan Lentur dengan Metode Lendutan (Pd No.002/P/BM/2011) yang sudah ada dengan metode *Asphalt Institute* ataupun Manual Desain Perkerasan Jalan Bina Marga Nomor 02/M/BM/2013.
- 2. Diharapkan pada analisis penelitian selanjutnya menggunkan data pengujian lendutan yang diperoleh menggunkan alat LWD maupun FWD.